

PERGAULAN GENERASI Z ZAMAN SEKARANG DITINJAU DARI ASPEK AGAMA ISLAM DAN NORMA

Aghna Karima, Dwi Eka Nuraini, Aslamiah

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

2410112220034@mhs.ulm.ac.id, 2410112220002@mhs.ulm.ac.id,

2410112220013@mhs.ul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pergaulan generasi Z dalam aspek agama islam dan norma. Dalam era globalisasi ini pergaulan menjadi hal yang penting karena semakin terbukanya akses teknologi dan informasi yang memberikan pengaruh signifikan dalam nilai-nilai kehidupan yang salah satunya mencakup aspek agama dan norma. Tentunya peran agama dan norma penting dalam membentuk identitas generasi Z, dalam hal ini diharapkan generasi Z dapat lebih bijak dalam memilih pergaulan agar tidak terjerumus dalam hal-hal negatif.

Kata Kunci : pergaulan, generasi, agama, norma

Abstrak

This study aims to analyze the social interactions of Generation Z concerning Islamic religious values and societal norms. In this era of globalization, social interactions have become increasingly significant due to the widening access to technology and information, which has a profound impact on life values, including those related to religion and norms. Religion and societal norms play a crucial role in shaping the identity of Generation Z. In this regard, it is hoped that Generation Z will exercise greater wisdom in choosing their social circles to avoid being led into negative influences.

Keywords: social interaction, generation, religion, norms

PENDAHULUAN

Di tengah perkembangan teknologi dan budaya global, penting untuk menilai bagaimana generasi Z berperilaku dalam konteks ajaran agama, khususnya Islam. Islam memberikan pedoman yang jelas mengenai interaksi sosial, moralitas, dan tanggung jawab pribadi. Namun nilai-nilai tersebut sering kali terancam oleh pengaruh eksternal dari media sosial dan lingkungan. Meski Gen Z cenderung lebih terbuka terhadap ide dan gaya hidup yang berbeda, namun pengaruh tersebut dapat mengaburkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama dan norma sosial masyarakat. Fenomena ini menimbulkan kebutuhan

mendesak akan pendidikan agama yang tepat dan efektif. Generasi Z perlu memiliki pengetahuan yang cukup tentang ajaran Islam untuk mengatasi tantangan dalam menjalin hubungan. Selain itu, dialog antara generasi tua dan generasi muda sangat penting untuk memperkuat pemahaman dan nilai-nilai keagamaan. Membahas nilai-nilai ini secara terbuka membantu menjembatani kesenjangan antara tradisi dan modernitas. Kemandirian juga harus diimbangi dengan rasa tanggung jawab atas tindakan yang diambil.

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji interaksi Gen Z dari perspektif Islam dan norma sosial. Dengan memahami tantangan dan peluang yang mereka hadapi, kami berharap dapat mengembangkan strategi untuk membantu mereka mengembangkan hubungan yang sehat, memperkuat identitas keagamaan, dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian pergaulan secara etimologi kata bergaul indentik dengan kata “gaul” mengulas tentang kata gaul pada peradaban kejayaan romawi ada suku yang bernama suku gaul yang pada waktu itu bangsa gaul menjadi budak kaum romawi, konon katanya mereka diberi nama bangsa gaul dikarenakan mereka memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda dengan bangsa atau suku lainnya. Sedangkan pengertian pergaulan secara terminologi yaitu menjunjung tinggi kebersamaan, persekewanan, dan persaudaraan yang dimana mereka lebih cenderung memiliki sifat afatisme dan hedonisme yang artinya mereka akan melakukan apapun untuk mencapai tujuannya. Pergaulan adalah kontak langsung antara individu dengan individu lain, atau antara pendidik dengan anak didik. Pergaulan juga memungkinkan menimbulkan pengertian yang mendalam antara tugas pendidik, yang wajib mendidik dan tugas anak didik yang wajib belajar. Saling mengetahui karena pergaulan tersebut dapat memudahkan usaha bimbingan dan pertolongan agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.¹

Aturan yang berlaku dalam negara tidak hanya lahir dari unsur legal formal, tetapi juga lahir dari unsur masyarakat. Salah satu unsur utama yang menopang lahirnya norma hukum positif adalah norma-norma agama yang hidup di masyarakat yang telah mewarnai pembentukan Ideologi Negara Indonesia, yakni Pancasila. Hal itu bisa terjadi karena norma

¹ Ahmad, M. Y., Tambak, S., & Syafitri, M. (2016). Etika Pergaulan Islami Santri Madrasah Aliyah (MA) di Pesantren Jabal Nur Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 13(2), 206-226.

agama, dalam hal ini norma agama Islam, merupakan norma hukum yang mengatur unsur duniawi dan ukhrawi. Hamilton Alexander Rosskeen (H.A.R) berpendapat bahwa agama Islam bukan hanya sekadar sistem teologian sich, tetapi juga sekaligus merupakan peradaban lengkap (complete civilization). GE Von Grunebaum juga menandakan bahwa agama Islam adalah peradaban, dan peradaban adalah agama Islam yang di dalamnya mengatur masalah hubungan dengan Tuhan, sesama manusia dan alam semesta. Dalam hal kaitan hubungan antar manusia itulah norma agama dapat menjelma menjadi norma hukum negara.²

Moral adalah aturan-aturan normative (dalam bahasa agama Islam disebut akhlak) yang berlaku dalam suatu masyarakat tertentu yang terbatas oleh ruang dan waktu. Penerapan tata moral dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat tertentu menjadi bidang kajian antropologi, sedang etika adalah bidang kajian filsafat. Realitas moral dalam kehidupan masyarakat yang terjernihkan lewat studi kritis (criticalstudies) adalah wilayah yang dibidangi oleh etika. Jadi studi kritis terhadap moralitas menjadi wilayah etika, sehingga moral tidak lain adalah objek material dari pada etika.³

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode tinjauan pustaka. Data yang diperoleh dari referensi yang digunakan kemudian dianalisis dan diteliti secara rinci. Penelitian ini menjelaskan bagaimana pergaulan generasi Z zaman sekarang apakah sesuai aspek agama islam dan norma yang ada di dalam masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pergaulan di zaman yang sekarang ini memiliki perubahan yang sangat signifikan dalam kehidupan sehari-hari. Yang dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya yaitu arus globalisasi. Di era globalisasi ini cepatnya sebuah informasi dan teknologi memudahkan manusia dalam menjalani aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini tentunya memberikan pengaruh terhadap Gen Z yang tumbuh dan berkembang di zaman yang sangat pesat. Hal ini memberikan dampak terhadap kehidupan Gen Z terutama dalam

² Sirajuddin, M. (2015). Eksistensi Norma Agama dan Pancasila Dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan. Nuansa, 8(1).

³ Wahyuningsih, S. (2022). Konsep etika dalam Islam. JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman, 8(01).

perubahan sosial yang begitu pesat salah satunya adalah pergaulan. Dimana di era yang pesat akan kemajuan informasi dan teknologi mempengaruhi pola pikir, agama, dan norma yang dijalani dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks Islam, nilai-nilai moral menjadi landasan penting dalam hubungan antarmanusia. Islam mengajarkan pentingnya kejujuran, keadilan, dan saling menghormati antar manusia. Generasi Z perlu memahami dan menginternalisasikan prinsip-prinsip ini agar memiliki hubungan yang sehat dan positif. Meski pengaruh media sosial seringkali membawa tantangan seperti sikap negatif dan tekanan untuk tampil sempurna, pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Islam dapat membantu generasi Z tetap berpegang pada akhlak yang baik.

Prinsip-prinsip tertentu juga berlaku dalam interaksi sosial dalam Islam, khususnya hubungan antara laki-laki dan perempuan. Islam mendorong orang beriman untuk mempertahankan pandangan dan batasan mereka sendiri dalam hubungan. Generasi Z seringkali menghadapi dilema dalam menerapkan prinsip ini, terutama ketika budaya di sekitarnya lebih liberal. Oleh karena itu, pendidikan agama yang baik sangatlah penting. Pemahaman mereka yang mendalam terhadap ajaran Islam memungkinkan mereka menghadapi situasi sosial yang kompleks tanpa mengorbankan nilai-nilai agama.

Dari aspek norma, media sosial mempunyai dampak signifikan dalam membentuk perilaku dan pola pikir Gen Z. Platform-platform ini seringkali menghadirkan norma-norma yang berbeda dari nilai-nilai tradisional. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan keterampilan penting dalam menyaring informasi. Gen Z harus mampu membedakan norma baik dan buruk serta menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan sosial yang cepat juga berdampak pada cara Gen Z berinteraksi. Mereka cenderung lebih terbuka terhadap identitas dan gaya hidup yang berbeda, sehingga dapat menimbulkan tantangan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai agama. Dalam hal ini, dialog terbuka antara generasi tua dan generasi muda mutlak diperlukan. Percakapan konstruktif dapat membantu menghubungkan kesenjangan pemahaman dan menciptakan toleransi terhadap perbedaan.

Kemandirian juga merupakan ciri Gen Z. Gen Z dipandang sebagai generasi yang mandiri dan berani mengambil keputusan. Namun, dengan kemandirian ini, Gen Z juga harus belajar bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan yang mereka ambil. Untuk berkembang menjadi individu yang jujur, seseorang harus mematuhi norma-norma sosial yang menekankan tanggung jawab pribadi dan sosial.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pentingnya hubungan Gen Z dalam konteks islam dan norma di era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya arus informasi, generasi Z menghadapi tantangan dalam menjaga dan meinternalisasikan nilai-nilai moral dan ajaran agama yang sehat. Agama dan norma berperan penting dalam membentuk identitas mereka. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai islam, Gen Z diharapkan mampu membangun pergaulan yang positif dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penting untuk memilih pergaulan dengan bijak untuk menghindari pengaruh negatif yang dapat merugikan moral Gen Z.

REFERENSI

- Ali, N. D. (2015). Tantangan Bagi Guru Pendidikan Agama Islam Menerapkan Konsep Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 1(1), 19-38.
- Dalimunthe, D. S. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-nilai Spiritual, Etika, dan Pemahaman Keislaman dalam Konteks Modern. *Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 75-96.
- Mahmud, A. (2024). Krisis Identitas di Kalangan Generasi Z dalam Perspektif Patologi Sosial pada Era Media Sosial. *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam*, 26(2).
- Misnah, S., Abidin, M. Z., & Mubarak, M. (2020). Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Psikologi Islam Uin Antasari Banjarmasin. *Jurnal Al-Husna*, 1(3), 237-248.
- Salsabila, U. H., Ariyanto, A., Aziz, H. F., & Ma'arif, A. M. S. (2022). Implikasi teknologi terhadap pendidikan Islam di era globalisasi. *Wardah*, 23(2), 308-329.
- Turyani, I., Suharini, E., & Atmaja, H. T. (2024). Norma Dan Nilai Adat Istiadat Dalam Kehidupan Sehari-Hari Di Masyarakat. *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 2(2), 234-243.